

**UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM UNTUK GENERASI USIA DINI
PADA LEMBAGA TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA)
DI KECAMATAN SIMAN PONOROGO**

**Riza Ashari¹, Yusuf Al Manaanu², Setiawan Bin Lahuri³, Wahyu Septrianto⁴,
Arif Dian Santoso⁵, Yogi Banar Sasongko⁶, Hendri Setiyo Wibowo⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Darussalam Gontor

E-mail: ¹riza.ashari@unida.gontor.ac.id, ²yusuf.almanaanu@unida.gontor.ac.id,
³binlahuri@unida.gontor.ac.id, ⁴wahyuseptrianto@unida.gontor.ac.id, ⁵arifdiansantoso@
unida.gontor.ac.id, ⁶banarsasongko25@gmail.com, ⁷hendrisetiyowibowo@unida.gontor.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendampingan di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Kecamatan Siman Ponorogo yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak usia dini. Program ini mencakup pelatihan guru, penerapan metode pembelajaran interaktif, dan kegiatan praktis yang mengajarkan ibadah sehari-hari. Kurikulum disusun untuk mencakup nilai-nilai Islam, dan kelas tematik serta media pembelajaran interaktif digunakan untuk meningkatkan minat anak-anak. Evaluasi berkala dan sosialisasi dengan orang tua turut dilakukan untuk memastikan efektivitas program. Hasilnya, terdapat peningkatan pemahaman agama, kualitas pengajaran, dan partisipasi orang tua, serta terbentuknya karakter anak-anak yang lebih baik. Rekomendasi meliputi pengembangan program berkelanjutan, peningkatan kerjasama dengan pihak terkait, dan penyediaan sarana serta prasarana yang memadai.

Abstract

Community service activities with the Al-Quran Education Park (TPA) in Siman Ponorogo District which aims to instill Islamic values in young children. This program includes teacher training, the application of interactive learning methods, and practical activities that teach daily worship. The curriculum is structured to include Islamic values, and thematic classes and interactive learning media are used to increase children's interest. Periodic evaluations and outreach with parents are also carried out to ensure the effectiveness of the program. As a result, there is an increase in religious understanding, the quality of teaching, and parental participation, as well as the formation of better children's character. Recommendations include developing sustainable programs, increasing cooperation with related parties, and providing adequate facilities and infrastructure.

Kata kunci: pendidikan, TPA, nilai Islam

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam bagi generasi usia dini merupakan aspek penting dalam membentuk karakter anak-anak yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang baik (Herzawati, 2022, p. 516). Proses pembelajaran agama sejak dini tidak hanya membantu anak memahami ajaran-ajaran agama, tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, tangguh, dan disiplin (Ainiyah, 2013, p. 26). Dalam konteks ini, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) menjadi institusi penting yang bertugas memperkenalkan anak-anak pada Al-Quran, ibadah, serta nilai-nilai etika dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam (Utama et al., 2023, p. 49). TPA berperan sebagai lembaga non-formal yang menyediakan ruang belajar agama dengan metode yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Di Kecamatan Siman, Ponorogo, TPA menjadi wadah utama bagi anak-anak untuk belajar dan

menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini.

Salah satu tantangan utama yang muncul adalah kualitas tenaga pengajar di TPA. Meskipun para guru memiliki niat dan semangat yang tinggi dalam mengajar, banyak dari mereka yang belum mendapatkan pelatihan formal dalam pengajaran Al-Quran dan metode pendidikan anak (Illahi, 2020, p. 2). Minimnya pelatihan menyebabkan metode pengajaran yang diterapkan kurang efektif dalam menarik minat anak-anak untuk belajar (Susanti et al., 2024, p. 88). Selain itu, metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang inovatif membuat anak-anak cepat bosan dan tidak termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas para guru melalui pelatihan intensif dan penerapan metode pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif menjadi kebutuhan mendesak (Alfiyah et al., 2016, p. 159).

Selanjutnya, partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama anak-anak di TPA juga masih memerlukan peningkatan (Farikhah & Sikin, 2022, p. 24). Pendidikan yang efektif tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas, tetapi juga membutuhkan dukungan penuh dari keluarga dan lingkungan sekitar (Saptrians & Kadir, 2022, p. 42). Banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan agama anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga TPA, sehingga keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak-anak di rumah menjadi sangat terbatas. Padahal, keterlibatan orang tua dan lingkungan masyarakat dalam pendidikan agama sangat penting untuk memperkuat hasil pembelajaran yang diperoleh di TPA.

Berdasarkan tantangan-tantangan tersebut, upaya pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TPA. Pendampingan ini harus mencakup pelatihan intensif bagi para guru, serta pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Selain itu, perlu juga dilakukan pendekatan yang lebih intensif kepada orang tua dan masyarakat agar mereka dapat lebih berperan aktif dalam mendukung pendidikan agama anak-anak mereka. Melalui kolaborasi yang baik antara TPA, orang tua, dan masyarakat, diharapkan pendidikan agama di TPA dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, beriman, dan berilmu.

Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di TPA Kecamatan Siman Ponorogo tidak hanya bergantung pada institusi pengajaran saja, tetapi juga membutuhkan kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya pandai dalam membaca Al-Quran, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pendampingan yang tepat, diharapkan tantangan yang ada dapat diatasi dan kualitas pendidikan agama bagi generasi usia dini di TPA Kecamatan Siman dapat terus meningkat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di TPA Kecamatan Siman Ponorogo dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk menangani tantangan yang dihadapi oleh TPA dan meningkatkan mutu pendidikan bagi santri. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan.

Identifikasi kebutuhan dan pemetaan masalah tahap pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan memetakan masalah yang dihadapi melalui survei, wawancara, dan observasi langsung (Darmawan et al., 2021, p. 77). Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data terkait dengan kondisi sarana dan prasarana, kualitas tenaga pengajar, metode pengajaran yang diterapkan, serta tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak (Syamsudduha, 2017, p. 147). Hasil identifikasi ini digunakan sebagai dasar untuk merancang program

pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan setiap TPA.

Pelatihan Intensif Bagi Guru TPA Tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan intensif bagi para guru di TPA mengenai metode pengajaran Al-Quran dan pendidikan karakter anak-anak (Muslimah et al., 2022, p. 484). Pelatihan ini fokus pada pengenalan metode pembelajaran interaktif dan kreatif, yang dapat menarik minat anak-anak untuk belajar agama secara aktif dan menyenangkan (Priyadi et al., 2013, p. 39). Para guru juga dibekali dengan keterampilan dalam menerapkan metode 4T 1M (Tasmi', Tilawah, Tafhim, Tikrar, dan Murajaah) untuk membantu santri menghafal Al-Quran secara sistematis. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Pendampingan dan monitoring langsung pendampingan langsung kepada guru-guru dan santri dilakukan secara berkala selama pelaksanaan kegiatan. Pendampingan ini mencakup evaluasi penerapan metode pembelajaran yang telah diberikan selama pelatihan serta memberikan bimbingan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi guru dan santri dalam proses belajar mengajar. Monitoring dilakukan setiap bulan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana, dan evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan yang dicapai dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hafalan Al-Quran. Peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat agar hasil pembelajaran di TPA lebih optimal, partisipasi orang tua dan masyarakat juga ditingkatkan melalui sosialisasi dan pendekatan intensif. Program ini memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan agama anak-anak, serta bagaimana mereka dapat mendukung proses belajar di rumah. Selain itu, masyarakat juga diajak untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar agama.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi komprehensif terhadap seluruh program pendampingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini meliputi analisis peningkatan kompetensi guru, perkembangan hafalan dan pemahaman Al-Quran oleh santri, serta dampak terhadap partisipasi orang tua. Hasil evaluasi ini akan dijadikan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut, baik dalam pengembangan kurikulum maupun pengelolaan lembaga TPA di masa depan. Dengan penerapan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan kualitas pendidikan agama di TPA Kecamatan Siman dapat meningkat secara signifikan, sehingga menghasilkan generasi yang berakhlak mulia dan beriman teguh sesuai dengan ajaran Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di TPA Kecamatan Siman Ponorogo. Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkala, kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian penting yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di TPA. Berikut adalah hasil yang dicapai selama pelaksanaan kegiatan: Untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan pendampingan ini, beberapa metode pelaksanaan akan diterapkan sebagai berikut:

a. Pelatihan Guru

Pelatihan Intensif:

- Mengadakan workshop dan pelatihan intensif untuk para guru TPA. Materi pelatihan meliputi metode pengajaran kreatif, teknik bercerita, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan pengelolaan kelas yang efektif.
- Pelatihan ini akan dilakukan oleh ahli pendidikan anak usia dini dan pakar pendidikan Islam.



Gambar 1. Pembekalan Guru – Guru TPA

Pendampingan Berkelanjutan:

- Melakukan pendampingan secara berkelanjutan setelah pelatihan melalui sesi mentoring dan coaching untuk memastikan implementasi metode yang telah dipelajari.
- Memberikan kesempatan bagi guru untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam forum-forum regular.

Pembelajaran Interaktif

Penerapan Metode Bermain dan Belajar:

- Menggunakan metode bermain peran, permainan edukatif, dan kegiatan cerita bergambar yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
-



Gambar 2. Kegiatan Bermain dengan Peserta Didik

- Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas, seperti permainan yang mengajarkan kejujuran, kerjasama, dan kasih sayang.
- Media Pembelajaran:

- Memanfaatkan media pembelajaran seperti video, buku cerita bergambar, dan lagu-lagu Islami yang menarik bagi anak-anak.
- Menggunakan alat peraga dan visual aids untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep abstrak dalam Islam.

b. Kegiatan Praktis

Praktik Ibadah:

- Mengadakan sesi praktik ibadah seperti wudhu, shalat berjamaah, dan mengaji. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan dipandu oleh guru dengan pendekatan yang ramah anak.



Gambar 3. Praktik Menghafal Doa-doa Harian

- Mengajarkan doa-doa harian dan adab Islami melalui kegiatan sehari-hari di TPA.

Proyek Kecil:

- Membuat proyek kecil yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan yang mengajarkan nilai-nilai Islam, seperti proyek kebersihan, kegiatan amal, dan berbagi dengan sesama.
- Melakukan kegiatan outbond Islami yang menggabungkan pendidikan agama dengan kegiatan alam dan fisik.

c. Evaluasi dan Feedback

Evaluasi Berkala:

- Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan anak-anak melalui observasi, penilaian informal, dan tes sederhana.
- Menggunakan alat evaluasi yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak-anak.

Feedback Konstruktif:

- Memberikan feedback konstruktif kepada guru dan orang tua mengenai perkembangan anak-anak.
- Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk mendiskusikan hasil evaluasi dan cara mendukung pendidikan agama anak di rumah.

d. Sosialisasi dan Keterlibatan Orang Tua

Sosialisasi Program:

- Mengadakan sosialisasi program kepada orang tua untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penanaman nilai-nilai Islam sejak dini.
- Melibatkan orang tua dalam kegiatan TPA melalui acara-acara khusus seperti pentas seni dan pengajian bersama.



Gambar 4. Sosialisasi Kegiatan TPA Melalui Pentas Seni

Kerjasama dengan Orang Tua:

- Mengajak orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan TPA dan memberikan masukan yang konstruktif.
- Menyediakan panduan dan materi pembelajaran yang bisa digunakan orang tua di rumah untuk mendukung pendidikan agama anak.

Dengan pelaksanaan pendampingan ini, diharapkan program pendampingan dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yakni memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam pada anak-anak, meningkatkan kualitas pengajaran di TPA, dan membentuk karakter anak yang positif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan upaya penanaman nilai-nilai Islam untuk generasi usia dini pada Lembaga Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Kecamatan Siman Ponorogo telah berhasil mencapai berbagai hasil yang positif. Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman agama, terbentuknya karakter positif, dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan di TPA. Guru-guru TPA mengalami peningkatan keterampilan mengajar dan lebih percaya diri dalam mengelola kelas. Orang tua menjadi lebih aktif terlibat dalam pendidikan agama anak-anak, dan masyarakat sekitar menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan agama.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, partisipasi orang tua yang masih perlu ditingkatkan, serta tantangan dalam pendanaan dan penerapan metode pengajaran baru. Namun, faktor-faktor pendukung seperti komitmen tinggi dari guru dan pengelola TPA, dukungan masyarakat, serta kebijakan pemerintah yang mendukung, telah membantu mengatasi sebagian besar hambatan tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pendampingan upaya penanaman nilai-nilai Islam untuk generasi usia dini pada Lembaga Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Kecamatan Siman Ponorogo dapat terlaksana dengan baik. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Kecamatan Siman Ponorogo atas dukungan kebijakan dan bantuan dana yang telah diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pengurus dan guru TPA yang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi anak-anak. Kami sangat menghargai partisipasi aktif dan dukungan dari orang tua murid serta masyarakat sekitar yang

turut serta dalam mendukung kegiatan ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para donatur dan sponsor yang telah memberikan bantuan finansial dan fasilitas, serta lembaga pendidikan dan organisasi Islam yang telah memberikan pelatihan dan materi pembelajaran berkualitas. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana kegiatan yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi untuk merencanakan dan melaksanakan program ini. Semoga segala upaya yang telah dilakukan membawa manfaat besar bagi pendidikan agama anak-anak di Kecamatan Siman Ponorogo dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1).
- Alfiyah, H. Y., Fauziyah, A. N., & Masfufah. (2016). PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI MINU WARU SIDOARJO. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1).
- Darmawan, D., Sudrajat, I., Maulana, M. K. Z., & Febriyanto, B. (2021). Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1).
- Farikhah, D., & Sikin, N. (2022). Urgensi Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1).
- Herzawati, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Agama Dalam Membangun Karakter Generasi Mellennia Di Era Globalisasi. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1).
- Illahi, N. (2020). PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL. *Jurnal Asy- Syukriyyah*, 21(1).
- Muslimah, Maysara, N. W., & Wahdah, N. (2022). Pelatihan Tenaga Pendidik TPA(Taman Pendidikan Al-Quran) Di Sidomulyo Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(4).
- Priyadi, U., Hidayat, S. N., & Islamawati, A. (2013). PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN DENGAN PEMBUATAN KURIKULUM TPA. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1).
- Saptrians, R., & Kadir, M. (2022). PERAN TPQ DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN. *Educandum*, 8(1).
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2).

Syamsudduha, S. (2017). PARTISIPASI ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH PADA SDIT AL FITYAN KABUPATEN GOWA. *Jurnal Al-Kalam*, IX(2).

Utama, S. S. R., Ekawati, Y., Siregar, P. A., & Abdi, F. H. (2023). PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL - QURAN (TPA) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL - QURAN DAN MEMBANGUN AKHLAKUL KARIMAH BAGI PESERTA DIDIK DI TPA SYUHADA, DUSUN SUMBER JAYA, DESA MUKTI MAKMUR KECAMATAN SIMPANG KIRI, KABUPATEN SUBULUSSALAM. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1).